

MANAJEMEN KEPUTUSAN BERISIKO

M. Munir Achyar¹, Refaldy Barry Sahputra², Wildan Rizki F³, Indra Maulana⁴,
Senggi Pangkio⁵, Puji Kurniasari⁶, Wisnu Satria⁷

Institut Agama Islam Nahdlatul Ulama Kebumen

E-mail: munirwahanasatria@gmail.com

Abstract

An organization or company cannot be separated from the activity of managing risk. Management must decide how to manage economic resources according to the goals of the organization or company. Risk is a hazard or a threat or possibility of an action or event that has an impact which is contrary to the objectives to be achieved. The method used in this research is descriptive analysis with a qualitative approach where this approach describes research on a subject. Sources of data are secondary data obtained through library research in the form of journals, news articles, and books related to research. The data that has been collected will be classified, then verified whether it is in accordance with the research and then analyzed. The results of the study found that a leader must be brave in making decisions because the determination of decision making greatly affects the achievement of organizational goals and also an action to solve problems.

Keywords: Management, Risk Management, Making decisions

PENDAHULUAN

Aktivitas dunia usaha memicu terjadinya berbagai risiko bisnis yang akan dihadapi perusahaan, bahkan perubahan teknologi, globalisasi, dan perkembangan transaksi bisnis seperti hedging dan derivative menyebabkan makin tingginya tantangan yang dihadapi perusahaan dalam mengelola risiko yang harus dihadapinya (Beasley, et al., 2007). Persaingan dunia bisnis yang semakin ketat memicu kebutuhan akan pengelolaan perusahaan yang baik dikarenakan risiko yang muncul dalam setiap kegiatan, mendorong perusahaan untuk mengelola risiko secara efektif untuk mengurangi kerugian yang terjadi pada perusahaan dan investor.

Kata ‘Resiko’ merupakan bagian dari kehidupan kita sehari-hari dan sudah biasa di pakai dalam percakapan sehari-hari oleh kebanyakan orang dan menjadi trend

utama baik dalam perbincangan, praktik, maupun pelatihan kerja. Jika suatu perusahaan tidak mengantisipasi resiko dari awal, maka berbagai macam resiko yang kemungkinan terjadi atau keadaan yang dapat mengancam pencapaian tujuan dan sasaran perusahaan. Kita sepakati bersama bahwa tujuan dari sebuah perusahaan untuk untuk mencapai laba yang semaksimal mungkin.

Resiko ini terjadi karena kurang atau tidak tersedianya cukup informasi tentang apa yang akan terjadi dan akan berakibat perusahaan itu merugi. Menurut wideman, ketidakpastian yang menimbulkan akibat yang merugikan disebut dengan istilah resiko (risk). Tidak dipungkiri bahwasannya sangat penting manajemen resiko dalam bisnis pada masa kini. Sirait (2012) mengatakan bahwa resiko berhubungan dengan ketidakpastian yang akan terjadi karena kurang atau tidak tersedianya informasi yang cukup tentang apa yang akan terjadi . Informasi ini dikomunikasikan kepada pemangku kepentingan melalui pengungkapan dalam laporan keuangan. Aspek penting dalam pengelolaan resiko adalah pengungkapan risiko (Syifa', 2013). Manajemen risiko dapat meredam ketidakpastian ini melalui pengungkapan informasi tentang resiko perusahaan.

Banyaknya kasus kecurangan laporan keuangan yang dilakukan, adanya perusahaan yang mengalami kebangkrutan ataupun kerugian pada perusahaan luar negeri maupun dalam negeri, memberikan gambaran bahwa perusahaan tersebut belum mampu mengelola risiko yang akan dihadapi perusahaan, sekaligus memberikan gambaran bahwa belum efektifnya penerapan manajemen risiko suatu perusahaan.

Pada dasarnya manajemen harus memutuskan bagaimana mengelola sumber daya ekonomi sesuai dengan tujuan perusahaan. Salah satu tujuan perusahaan adalah untuk mencapai keuntungan yang semaksimal mungkin. Untuk mencapai tujuan tersebut maka, sumber daya ekonomi tersebut harus digunakan secara efisien dan efektif.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif-analisis dengan pendekatan kualitatif yang menjelaskan penelitian pada suatu subjek. Data yang dikumpulkan merupakan data sekunder, teknis analisis dan pengumpulan data dilakukan dengan kajian pustaka sebagai data pendukung penelitian secara ilmiah. Data yang dianalisis berbentuk jurnal, karya ilmiah, artikel dan sumber lain yang di butuhkan. Hasil data literatur

tersebut dapat membantu dalam mengidentifikasi bagaimana cara mengetahui dan mengelola manajemen resiko.

PEMBAHASAN

1. Pengertian Resiko

Risiko didefinisikan sebagai sesuatu yang dapat menciptakan rintangan dalam pencapaian tujuan organisasi, karena faktor internal dan eksternal, tergantung dari tipe risiko yang ada dalam situasi tertentu (Kanchu dan Kumar, 2013). Risiko merupakan bahaya atau rancangan suatu tindakan atau kejadian yang menimbulkan dampak yang merugikan dan sangat berlawanan dengan tujuan yang ingin dicapai. Untuk mencapai tujuan tersebut diperlukan suatu tindakan atau pengambilan keputusan.

2. Pengertian Manajemen Keputusan Resiko

Manajemen resiko keputusan merupakan suatu ilmu yang menggabungkan antara resiko dan keputusan untuk dilihat dan di manage agar mampu memberikan hasil sesuai dengan pengharapan para pengambil keputusan. Untuk mewujudkannya para pakar ilmu manajemen resiko keputusan diharuskan untuk mengerti dan memahami persoalan secara komprehensif dan realitis sesuai kondisi yang ada dilapangan.

Risiko pengambilan keputusan yang dihasilkan oleh suatu keputusan yang diambil, dan karena terdapat beberapa alternative maka otomatis terdapat pula beberapa peluang yang sama besarnya. Untuk mengatasi risiko yang timbul dalam suatu organisasi baik yang bersifat profit maupun yang non-profit adalah dengan menerapkan manajemen risiko. Dalam manajemen risiko ini dibahas bagaimana mengelola risiko agar bias memberikan keuntungan serta mekanisme memperkecil risiko. Bahwa jika risiko itu bias dikelola secara sistematis maka ia akan memberikan keuntungan yang sistematis juga begitu juga sebaliknya. Maka dari itu dibutuhkan kapasitas keilmuan yang mencukupi guna mengelola risiko yang sudah dan akan timbul nantinya.

3. Tahap – tahap dalam melaksanakan manajemen resiko

Sebelum menerka resiko yang dihadapi, sebaiknya mengidentifikasi dahulu resiko tersebut. Kemungkinan resiko apa saja yang akan muncul dalam proses bisnis. Identifikasi resiko disini adalah kegiatan untuk mengidentifikasi semua resiko uang usaha yang dihadapi, baik resiko yang bersifat spekulatif maupun resiko yang sifatnya murni. Kedua menempatkan ukuran-ukuran risiko. Pada tahap ini pihak manajemen sudah menempatkan ukuran atau skala yang dipakai, termasuk rancangan model metodologi penelitian yang akan digunakan. Ketiga menempatkan alternatif-alternatif pada tahap pihak manajemen perusahaan melakukan pengelolaan data. Dan keempat menganalisis setiap alternatif. Pada tahap ini dimana setiap alternatif yang ada selanjutnya dianalisis dan dikemukakan berbagai sudut pandang serta efek-efek yang mungkin timbul.

4. Jenis – jenis Risiko

a. Risiko Dinamis, yaitu risiko yang berhubungan dengan dinamika atau perubahan keadaan ekonomi, seperti tingkat harga, selera, dan teknologi

Risiko dinamis dapat berupa sebagai berikut :

- 1) Risiko manajemen, yang terdiri atas sebagai berikut : Risiko Pasar, Risiko Keuangan dan Risiko Produksi
- 2) Risiko Fundamental
- 3) Risiko Khusus
- 4) Risiko Murni
- 5) Risiko spekulatif
- 6) Risiko perorangan
- 7) Risiko kebendaan
- 8) Risiko politik
- 9) Risiko inovasi

b. Risiko Statis, yaitu risiko yang berhubungan dengan keadaan ekonomi yang statis
Risiko statis dapat berupa sebagai berikut :

- 1) Masyarakat (risiko sosial), berupa tindakan orang-orang yang menciptakan kejadian yang menyebabkan terjadinya penyimpangan yang merugikan dari harapan kita.

- 2) Fisik (risiko fisik), berupa fenomena alam dan kesalahan manusia.
- 3) Ekonomi (risiko ekonomi), berupa keadaan ekonomi yang mungkin mengalami perubahan atau tidak.
- 4) Mengelola Risiko dengan Baik

Berdasarkan pandangan para ahli yaitu Robins (1997); Drommond (1985); Monday dan Premeuax (1995) dapat dirumuskan bahwa pengambilan keputusan merupakan proses pemecahan masalah dengan menentukan pilihan dari beberapa alternatif untuk menetapkan suatu tindakan yang ingin dilakukan dalam mencapai tujuan yang diinginkan. Dapat dipahami bahwa betapa pentingnya seorang pemimpin dalam pengambilan keputusan, sebab apabila dalam sebuah organisasi tidak ada pengambilan keputusan, maka dipastikan organisasi tersebut tidak akan mengalahi kemajuan, apalagi peningkatan kualitas organisasi, kendati pengambilan keputusan tersebut dimungkinkan menimbulkan risiko yang tidak diharapkan.

Oleh karena itu dibutuhkan keahlian seorang pemimpin dalam mengambil keputusan sebab ketetapan pengambilan keputusan sangat mempengaruhi tercapainya tujuan organisasi. Pengambilan keputusan juga bisa dipandang sebagai sebuah tindakan untuk menyelesaikan permasalahan. Biasanya keputusan diambil karena terdapat masalah yang harus dicarikan solusi, maka pengambilan keputusan sangat diperlukan agar masalah yang ada tidak larut-larut hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Didi Wahyu Sudirman (2003;001) yang menunjukkan bahwa seorang manajer harus mampu mengatasi masalah-masalah yang dihadapi secara cerdas dan berkualitas melalui pengambilan keputusan yang dilakukan secara cepat dan efektif.

Pengambilan keputusan yang efektif dilakukan oleh pemimpin, yaitu pengambilan keputusan yang biasa dibutuhkan dalam situasi yang mendesak. Agar dapat mengambil keputusan yang efektif, terdapat beberapa model pengambilan keputusan yaitu model simon, model rasional, dan model klasik.

PENUTUP

Manajemen resiko adalah suatu sistem pengawasan risiko dan perlindungan harta benda, hak milik dan keuntungan badan usaha atau perorangan atas kemungkinan timbulnya kerugian karena adanya suatu resiko. alah satu penghalang orang meraih kesuksesan, melangkah lebih lanjut, mencoba menyelesaikan tugas, mengatasi masalah, dan memutuskan untuk berhenti adalah rasa takutnya yang terlampau besar. Bila ia mempunyai rasa takut yang berlebihan, maka dampaknya akan negatif (tidak baik) dalam penyelesaian masalah. Dapat dipahami bahwa betapa pentingnya seorang pemimpin dalam pengambilan keputusan. Bentuk penyelesaian untuk pengambilan keputusan dalam kondisi beresiko dapat dilakukan dengan beberapa pendekatan yaitu dengan cara pendekatan penentuan nilai harapan, nilai kesempatan yang hilang, dan nilai harapan informasi sempurna.

Daftar Pustaka

Hendro, 2001. *Dasar-dasar kewirausahaan*, Jakarta: Erlangga

M. Iqbal Hasan. 2002. *Pokok-Pokok Materi Teori Pengambilan Keputusan*. Jakarta :
Ghalia Indonesia.